

**HUBUNGAN BEKERJA *PART-TIME* DENGAN AKTIVITAS BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS
MULAWARMAN TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Noor Ellyawati¹, Sulfikar², Dina Destari³, Vitria Puri Rahayu⁴
Universitas Mulawarman^{1,2,4}, IAIN Samarinda³
noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id¹, sulfikarfikar94@gmail.com²
dina.destari@iain-samarinda.ac.id³, vitria.puri@fkip.unmul.ac.id⁴

Abstract

This research seeks to determine the relationship of part-time working and learning activities of economics education students at Teacher Training and Education Faculty in Mulawarman University 2019/2020 academic year by using quantitative method. The study's population was drawn from all part-time economic education students, a total of 20 persons. Product moment correlation, validity and reliability tests, and questionnaires were utilized to obtain data from respondents. According to the findings, part time working is related to the learning activities. The product moment correlation test showed part-time working has a significance level of 0.001 less than 0.005 and a value of $r_{count} > r_{table}$ of $0.682 > 0.444$, indicating that the correlation strength is "Strong." The findings also tell the proportion of the link between part-time working and learning activities is 0.68 or 68 percent. This indicates that 68 percent of part-time working is linked to learning activities, while the remaining 32 percent is linked to other factors. Looking for additional money is the most common indicator of part-time working, whereas expressing ideas is the most common indicator of learning activities. As a result, the value of $r_{count} > r_{table}$ and H_a is accepted, implying that the relevance of the relationship between part-time working and learning activities is significant.

Keywords: *Part-Time Working, Learning Activities.*

PENDAHULUAN

Secara rinci kebutuhan mahasiswa guna kelancaran melaksanakan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, di antaranya seperti untuk membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal, membeli alat tulis lengkap, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, terlebih untuk tambahan bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota yang tentunya tidaklah sedikit dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi

tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi.

Sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja. Kebanyakan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time work*), dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibanding jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan kuliah. Namun seorang mahasiswa kadang melupakan jati dirinya sebagai

mahasiswa, semisal ada kalanya seorang mahasiswa dapat penawaran bekerja dengan gaji yang terbilang lumayan tinggi. Mahasiswa perlu menyadari, kuliah adalah prioritas dan bekerja adalah aktifitas sampingan. Sehingga banyak dijumpai pada kasus tertentu, kuliah menjadi terlantar karena mahasiswa keasikan bekerja.

Berisi kajian teori yang berhubungan dengan variabel penelitian

1. Bekerja *Part-Time*

Bekerja *part-time* suatu bentuk pekerjaan yang membawa lebih sedikit jam bekerja per minggu dari pada bekerja penuh waktu. Pekerja dianggap paruh waktu jika mereka biasanya bekerja kurang dari 30 atau 35 jam per minggu (Wijaya, 2013: 1). Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur *part-time*. Berikut beberapa pekerjaan *part-time* (Andi, 2016: 3), antara lain :

a. Pengajar Bimbingan Belajar Privat

Dari pengamatan peneliti, banyak peneliti jumpai mahasiswa yang memberikan bimbingan belajar privat. Tentunya memang pekerjaan sampingan ini memberikan peluang yang cukup tinggi karena banyak sekali pelajar-pelajar SMP maupun SMA yang memerlukan bantuan dalam belajar.

b. Penjaga (Operator) Warnet

Mayoritas yang terjadi, para mahasiswa jadi penjaga warnet adalah mereka yang dulunya dari jurusan IT (Ilmu Teknologi) dan mahasiswa yang berdomisili di area kampus.

c. Penulis

Menjadi seorang penulis lepas tidak menyita banyak waktu kuliah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Bekerja *Part-Time* Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020”

maupun belajar, justru mendorong prestasi akademik.

d. Fotografer

Fotografer menciptakan peluang besar bagi mahasiswa yang mempunyai skill fotografer. Peluang untuk menjadi fotografer yang sekaligus mampu menjual stok fotonya.

e. Bisnis Pulsa Elektrik

Kebutuhan pulsa semakin hari menjadi sangat tinggi, menjadikan bisnis jual pulsa sebagai alternatif membuka peluang tersendiri. Terutama di kalangan mahasiswa, pasti semua orang memiliki ponsel yang selalu dibawa kemana-mana. Kondisi demikian menjadi pilihan tepat untuk jualan pulsa.

f. Bisnis *Online Shop*

Mahasiswa dapat menjual berbagai macam baju, celana/rok, baju muslim, hijab, pernak-pernik, berbagai jenis sepatu hingga peralatan *make-up*. Adapun banyak forum jual beli online yang menawarkan kemudahan transaksi di dunia maya.

g. Bisnis Jasa Desain Grafis

Bagi mahasiswa yang senang dengan desain grafis serta mempunyai keahlian, mereka dapat memulai bisnis jasa desain grafis dengan menawarkannya kepada mahasiswa lain

atau mungkin dosen. Bisnis ini menuntut keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan *software* semisal photoshop untuk melakukan desain grafis.

h. Driver Ojek Online

Mahasiswa bisa jadi driver kapanpun dia mau, jadi kemungkinan besar tidak akan mengganggu waktu kuliah dan tidak perlu menunggu penumpang di pangkalan ojek karena pemesanan gojek dapat dilakukan melalui aplikasi mobile android penumpang.

2. Indikator Bekerja *Part-time*

Indikator mahasiswa bekerja *part-time* (Isna, 2019) sebagai berikut :

- a. Faktor ekonomi.
- b. Ingin mandiri.
- c. Tanggung jawab dalam bekerja.
- d. Mencari pengalaman.
- e. Mengisi waktu luang.
- f. Mencari uang tambahan.

Dari indikator diatas penyebab mahasiswa melakukan kerja *part-time* ada banyak hal seperti mahasiswa yang lemah dalam ekonomi, karena kenyataannya biaya hidup sehari-hari seringkali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan “kegiatan yang bersifat fisik maupun mental atau psikis, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan yang bersifat fisik berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan dan mengukur”. Sedangkan kegiatan yang bersifat mental misalnya berfikir

atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya (Sardiman, 2011: 98).

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat (Siregar, 2011 : 3).

Aktivitas belajar adalah perubahan aktivitas jiwa yang diperoleh dari proses pembelajaran, seperti mengamati, mendengarkan, menanggapi, berbicara, kegiatan menerima, dan kegiatan merasakan (Hamdani, 2011: 137). Jenis-jenis aktivitas mahasiswa (Sardiman, 2011: 101) dalam belajar adalah :

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato
- d. *Writting activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat,

memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan

- h. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

4. Indikator aktivitas belajar (Sudjana, 2012: 61) dapat dinilai dalam hal :

Menyimak

- a. Bertanya dan menjawab
- b. Mengemukakan pendapat
- c. Mendengarkan
- d. Memecahkan soal
- f. Bersemangat

5. Hubungan Bekerja *Part-Time* Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa

Hubungan kuliah sambil bekerja dengan aktivitas belajar mahasiswa, diharapkan mahasiswa bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam tercapainya aktivitas belajar di kampus. Sehingga dengan demikian mahasiswa dapat melakukan perilaku-perilaku yang baik dalam bekerja dan aktivitas belajarnya di kampus.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis (Sudarto, 2013).

Peneliti membagikan angket kepada seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017-2020 yang bekerja *part-time* melalui *link google form* hasil data yang diperoleh melalui

angket dari variabel bekerja *part-time* (X) dan aktivitas belajar (Y) hasilnya akan disajikan deskripsi data pada tiap variabel meliputi skor tertinggi dan skor terendah.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Validitas (Uji kritik r)

Butir pertanyaan pada instrumen penelitian dikatakan valid, jika setelah di uji menggunakan statistik nilai r hitungnya (pearson correlation) lebih besar dari r tabel, sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right]$$

(Rumus Arikunto, 2016: 178)

3. Analisis Korelasi *Product Moment*

Digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan bekerja

part-time dengan aktivitas belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Mulawarman tahun akademik 2019/2020. Berdasarkan dari hasil data penelitian dan analisis data mengenai hubungan bekerja *part-time* dengan aktivitas belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bekerja *Part-Time*

Alasan mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja, kemudian kebutuhan sosial relasional yakni dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan akan pengembangan diri sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup sesungguhnya.

Dapat diketahui bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dikhawatirkan malah keasikan bekerja sehingga mengenyampingkan kuliah, kuliahnya menjadi terbengkalai, atau bahkan *drop-out* karena kemungkinan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan atau merasa pekerjaan yang dijalannya sudah cukup untuk bekal mereka hidup. Mahasiswa kuliah sambil bekerja ini, hubungannya dengan aktivitas belajar pun mulai dipertanyakan. Ketidakmampuan untuk

menyeimbangkan antara kerja dan kegiatan perkuliahan memainkan peran penting dalam mahasiswa memilih *dropout*. Ini menunjukkan adanya hubungan dalam bekerja *part-time* pada aktivitas belajar mahasiswa itu sendiri. Mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa yang melakukan kerja *part-time* akan dapat mempengaruhi nilai kuliahnya yang dalam penelitian ini ditunjukkan dari aktivitas belajarnya di kampus.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar mahasiswa yang bekerja mampu menjadikan bekerja sebagai batu loncatan mempelajari sesuatu yang tidak diajarkan di dalam kelas dan sebagai penunjang mata kuliah di kelas maka akan memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajarnya, akan tetapi bisa jadi adanya kerja *part-time* menyebabkan pembagian waktu yang kurang optimal dan kurang efisien sehingga dimungkinkan terganggunya aktivitas belajar mahasiswa.

Mahasiswa harus dapat membagi waktunya antara belajar dan bekerja dimana mahasiswa yang bekerja harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta tanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut yaitu kuliah dan bekerja. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan dalam mengatur atau membagi waktu antara bekerja dan kuliah, sehingga konsentrasi menjadi terpecah yang mengakibatkan berpengaruh pada aktivitas belajarnya dalam mengikuti pembelajaran dibanding dengan mahasiswa yang hanya kuliah tanpa bekerja.

Fakta ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya melakukan aktivitas belajar hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan di kampus saja melainkan bekerja. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa aktivitas belajar dilihat dari indikator yang dijelaskan oleh Sudjana yakni menyimak, bertanya dan menjawab, mengemukakan pendapat, mendengarkan, memecahkan soal dan bersemangat pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman yang bekerja *part-time* sehingga bekerja dan aktivitas belajar di kampus dapat berjalan dengan baik yang akan berdampak pada optimalnya hasil belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara bekerja *part-time* dengan aktivitas belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Mulawarman tahun akademik 2019/2020.

Artinya dengan berkuliah sambil meluangkan waktu untuk bekerja *part-time* dapat menyesuaikan aktivitas belajar mahasiswa, diharapkan mahasiswa bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam tercapainya aktivitas belajar di kampus. Sehingga dengan demikian mahasiswa dapat melakukan perilaku-perilaku yang baik dalam bekerja maupun aktivitas belajarnya di kampus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada mahasiswa yang bekerja *part-time*

Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2020 Universitas Mulawarman, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor tertinggi bekerja *part-time* ada pada indikator mencari uang tambahan, ini berarti bahwa mahasiswa yang bekerja *part-time* memiliki uang sendiri dari usahanya bekerja rasanya jauh lebih membahagiakan daripada menggunakan uang orang tua.
2. Skor tertinggi aktivitas belajar ada pada indikator mengemukakan pendapat, dapat diartikan mengemukakan pendapat yang dilakukan mahasiswa sambil bekerja *part-time* ketika mengikuti perkuliahan adalah mahasiswa yang cerdas. Mahasiswa yang kurang cerdas cenderung tidak berani berpendapat di dalam kelas karena takut salah atau takut di tertawakan teman sekelasnya.
3. Hasil analisis statistik yang dihasilkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan signifikansi hubungan dari bekerja *part-time* dengan aktivitas belajar adalah signifikan maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan signifikan antara variabel bekerja *part-time* (X) dengan variabel aktivitas belajar (Y).

Berdasarkan uraian masalah diatas dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
Agar dapat mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu dan tenaga dengan baik sehingga tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman

Agar dapat memberikan arahan dan motivasi bagi mahasiswa yang bekerja agar mereka termotivasi untuk tetap dapat ipk tinggi meskipun kuliah sambil bekerja.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian mengenai hubungan bekerja *part-time* dengan aktivitas belajar dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, Riduwan. 2011. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung : Alfabeta

Andi. 2016. “Kerja Part Time”, <<http://www.ruangfreelance.com/kerja-part-time/>>(diakses pada 7 Juni 2019)

Apriyani, A. 2012.“Faktor yang memengaruhi kerja paruh waktu”. <<http://intisari-online.com/read/3-faktor-untuk-memilih-fulltime-atau-freelance>> (diakses 22 Januari 2020)

Azizah, Nur Lailatul. 2017 . “Pengaruh Kerja *Par-Time* Terhadap Aktivitas Belajar”. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Galih, Nariswari. 2019 . “Pola Belajar Mahasiswa Pekerja *Part-Time*”. Skripsi. Manado: Institut Agama Islam Negeri Manado

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program

IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hidayat, A. 2012. “Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik”, <<https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik>>(diakses pada tanggal 19 Januari 2021)

Isna, Arifka. 2019 . “Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja *Part-Time*”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Kurniawan, D. L., dan D. Santoso. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas XSMAN1Kota Mungkid, Magelang. *Jurnal Formatif*. 1(1).1-4.

Mardelina, Elma. 2017. “Pengaruh Bekerja *Part-Time* Terhadap Aktivitas Belajar”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Notodiharjo. 2015. “ Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemberian Post Test pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Terpadu”. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, 1-5.

Pai, L. 2016 . “Hubungan Motivasi Kerja *Part-Time* dengan IPK”.

- Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Purwanto, H, Syah, N. Dan Rani, I.G. 2013. "Perbedaan Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP", *Jurnal CIVED ISSN 2302-334*. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang.
- Rosandi, I. R., M. J. Amin, dan E. L. Dyastari. 2017. Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan (Studi Kasus Penerapan Upah Minimum Di Kota Samarinda). *eJournal Ilmu Pemerintahan*. 5(3). 1119–1130.
- Safa, R. 2015. "Regresi", <https://www.slideshare.net/rizka_safa/regresi12> (diakses pada 11 Februari 2021)
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Siregar, E. dan Nara, H. 2011. *The guidance of Learning Activities*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudarto. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Grobogan: CV. Sarnu Untung
- Sudjana, Nana. 2012. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Wiratna Sujarweni, 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.